

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Manusia dalam melangsungkan kehidupan memerlukan pendidikan. Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan berperan penting sehingga pemerintah selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperbaharui kurikulum 2006 atau Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013. Kemudian, menjadi kurikulum 2013 revisi. Kurikulum 2013 revisi Kemendikbud (2016:4) menjelaskan,

Mata pelajaran Bahasa Indonesia secara umum bertujuan agar peserta didik mampu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Kompetensi dasar yang dikembangkan berdasarkan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan dan saling mendukung dalam pengembangan tiga ranah utamanya, yakni pembelajaran berbahasa, sastra, dan pengembangan literasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia yang diselenggarakan di sekolah merupakan suatu proses agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan berbahasa yang dimilikinya. Berdasarkan hal tersebut bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan berbahasa seseorang.

Permendikbud (2016:1), “Kurikulum 2013 edisi revisi merupakan pembelajaran berbasis teks.” Artinya peserta didik dapat menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dilatih melalui teks. Beberapa jenis teks yang harus dikuasai oleh peserta didik SMP kelas VII berdasarkan kurikulum 2013 edisi revisi yaitu, (1) deskripsi, (2) cerita fantasi, (3) prosedur, (4) laporan observasi, (5) puisi rakyat, (6)

cerita rakyat, (7) surat, dan (8) literasi. Salah satu teks yang harus dikuasai oleh peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama kelas VII yaitu teks deskripsi. Hal tersebut tercantum dalam Kompetensi Dasar 3.2 Menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca. KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, baik secara lisan dan tulis. Kompetensi Dasar tersebut perlu dikuasai oleh peserta didik pada jenjang Sekolah Menengah Pertama kelas VII.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, penulis memperoleh informasi bahwa rata-rata peserta didik Kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya masih belum mampu mencapai kriteria ketuntasan belajar (KKB) pada kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Hasil wawancara dengan Ibu Rani Royani, S.Pd guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya mengungkapkan bahwa seringkali ditemukan peserta didik masih kesulitan dalam merampungkan tugas menelaah struktur dan kebahasaan teks deskripsi. Selain itu peserta didik belum mampu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi yang sesuai dengan struktur dan kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Akibatnya pencapaian KKB peserta didik masih di bawah standar yang ditetapkan

yaitu 73. Peserta didik yang mencapai KKB dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi sebanyak 8 peserta didik sedangkan dalam menyajikan teks deskripsi sebanyak 5 peserta didik sudah mencapai KKB. Pada kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi sebanyak 20 peserta didik belum mencapai KKB dan pada kemampuan menyajikan teks deskripsi sebanyak 23 peserta didik. Berikut penulis sajikan nilai data awal peserta didik kelas VII I SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Data Awal Peserta Didik Kelas VII A SMP Islam Tarbiyatul**  
**Ummah Kota Tasikmalaya dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan**  
**Teks Deskripsi**

| No. | Nama Peserta Didik     | L/P | Nilai  |                           |
|-----|------------------------|-----|--|---------------------------|
|     |                        |     | Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi | Menyajikan Teks Deskripsi |
| 1   | Ade Iqbal              | P   | 50   | 54                        |
| 2   | Ahmad Albarqi          | L   | 75   | 80                        |
| 3   | Agnia Syaida           | L   | 53   | 55                        |
| 4   | Amelia Syalwa Hamdania | L   | 80   | 77                        |
| 5   | Bastian Rahmansyah     | P   | 56   | 60                        |
| 6   | Desmitari Mahmudah     | L   | 47   | 50                        |
| 7   | Fadlan Sya'wana Akbar  | L   | 50   | 48                        |
| 8   | Fajar Iskandar         | P   | 54   | 58                        |
| 9   | Fakhri Alfahrizi       | L   | 46   | 47                        |
| 10  | Fauzan Rifqi Gumilar   | L   | 58   | 56                        |
| 11  | Gina Amelia            | P   | 76   | 78                        |
| 12  | Gina Nurul Hasanah     | P   | 60   | 58                        |
| 13  | Hadian Akbar           | P   | 80   | 79                        |
| 14  | Lestiana Rahmatilah    | P   | 57   | 60                        |
| 15  | Lia Andini             | P   | 50   | 54                        |
| 16  | Marsya Mu'tazah        | P   | 55   | 57                        |
| 17  | M Soleh Dzikrulloh     | L   | 74   | 76                        |
| 18  | Meli Julia             | P   | 52   | 50                        |
| 19  | Nanzar Al Rasid        | P   | 62   | 64                        |

|                  |                       |   |              |              |
|------------------|-----------------------|---|--------------|--------------|
| 20               | Nayla Aulia Yusuf     | L | 48           | 53           |
| 21               | Rahmat AA             | L | 62           | 60           |
| 22               | Riska                 | L | 40           | 42           |
| 23               | Ridwan Hidayat        | P | 74           | 72           |
| 24               | Salwa Putri Padila    | P | 52           | 54           |
| 25               | Sevani Pahlevi Juniar | L | 78           | 70           |
| 26               | Silfia Ananda Dewi    | L | 43           | 45           |
| 27               | Silvia Asqiya         | P | 80           | 78           |
| 28               | Sopa Marwah           | L | 55           | 57           |
| <b>Jumlah</b>    |                       |   | <b>1.667</b> | <b>1.692</b> |
| <b>Rata-rata</b> |                       |   | <b>59,53</b> | <b>60,42</b> |

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang mencapai KKB sebanyak 8 peserta didik (29%) dan peserta didik yang belum mencapai KKB sebanyak 20 peserta didik (71%). Pada kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi peserta didik yang mencapai KKB sebanyak 5 peserta didik (18%) dan yang belum mencapai KKB sebanyak 23 peserta didik (82%). Ketidakmampuan peserta didik dalam menelaah dan menyajikan teks deskripsi disebabkan kurangnya motivasi belajar sehingga peserta didik kurang berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran, kurangnya keberanian peserta didik untuk bertanya kepada pendidik ketika kegiatan pembelajaran dan kurangnya kerja sama antar peserta didik, sehingga peserta didik yang kurang memahami materi dan malu bertanya kepada pendidik tidak dapat mengikuti proses pembelajaran secara maksimal. Selain itu, motivasi peserta didik dalam pembelajaran menulis masih rendah, karena masih banyak peserta didik yang menganggap bahwa menulis adalah kegiatan yang sulit.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis melakukan penelitian pembelajaran mengenai teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Dua Tinggal Dua Tamu). Penulis menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* karena model tersebut melatih peserta didik bekerja sama, menghargai pendapat teman-temannya dan melatih tanggung jawab peserta didik. Sebagaimana dikemukakan Huda (2014:207), “Metode *Two Stay Two Stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah, dan saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.”

Penelitian yang penulis lakukan yaitu penelitian tindakan kelas. Penulis menggunakan metode penelitian tindakan kelas karena penulis bermaksud memberi perlakuan atau tindakan untuk memperbaiki proses dan hasil belajar. Heryadi (2010: 55-56) mengemukakan, “Penelitian tindakan kelas merupakan penerapan metode ilmiah dalam mengimplementasikan tugas keprofesionalan guru. Metode tersebut dilaksanakan sebelum, sesaat, dan setelah proses pembelajaran”.

Penelitian yang penulis laksanakan, penulis susun dalam bentuk skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan serta Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* (Penelitian Tindakan Kelas pada peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021).”

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Sejalan dengan latar belakang yang telah dikemukakan, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

1. Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Two Stray* meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII A SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?
2. Dapatkah model pembelajaran *Two Stay Twos Stray* meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi yang disajikan pada peserta didik kelas VII A SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021?

## **C. Definisi Operasional**

Penulis merumuskan definisi operasional variabel penelitian yang terkandung dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kemampuan Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VII di SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menjelaskan struktur teks deskripsi berupa bagian identifikasi, deskripsi bagian, dan simpulan atau kesan pada teks deskripsi yang dibaca. Kemampuan peserta didik dalam menjelaskan kaidah kebahasaan kata sifat, kata dasar, sinonim, kata depan, kata umum, dan kata khusus pada teks deskripsi yang dibaca.

## 2. Kemampuan Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi

Kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi yang dimaksud dalam penelitian adalah kesanggupan peserta didik kelas VII di SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dalam menyajikan data, gagasan, kesan dengan memperhatikan struktur teks deskripsi berupa bagian identifikasi, deskripsi bagian, simpulan atau kesan dari teks deskripsi yang dibaca. Menyajikan data, gagasan, kesan dengan memperhatikan kaidah kebahasaan teks deskripsi berupa kata sifat, kata dasar, sinonim, kata depan, kata umum, dan kata khusus dari teks deskripsi yang dibaca.

## 3. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Menelaah Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Deskripsi

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran kooperatif yang diterapkan pada pembelajaran menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 melalui tahap, 1) peserta didik berkelompok terdiri atas 4 orang, 2) peserta didik membaca secara cermat teks deskripsi yang disajikan pendidik, 3) setiap kelompok berdiskusi membahas struktur dan kaidah kebahasaan yang terdapat pada teks deskripsi yang dibaca, 4) selesai mengerjakan tugas kelompok dua orang dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, 5) dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi kepada tamu setelah puas mendapat informasi tamu kembali ke kelompok semula membahas hasil temuan dari

kelompok lain, 6) perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan kelompok lain mengomentari.

#### 4. Model Pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam Menyajikan Data, Gagasan, Kesan dalam Bentuk Teks Deskripsi

Model pembelajaran *Two Stay Two Stray* yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah model pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 melalui tahap 1) peserta didik berkelompok terdiri atas 4 orang, 2) peserta didik menentukan topik teks deskripsi yang akan dibuat 3) peserta didik membuat kerangka teks deskripsi 4) peserta didik secara berkelompok saling bekerja sama untuk menyajikan teks deskripsi dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi 5) selesai mengerjakan tugas kelompok dua orang dari setiap kelompok bertamu ke kelompok lain, 6) dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan informasi kepada tamu 7) setelah mendapatkan informasi tamu kembali ke kelompok semula membahas hasil temuan dari kelompok lain, 8) perwakilan kelompok mempresentasikan teks deskripsi yang dibuat kelompok dan kelompok lain mengomentari.



#### **D. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan bertujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.
2. Untuk mengetahui dapat atau tidaknya model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dalam meningkatkan kemampuan menyajikan data, gagasan, kesan teks deskripsi yang disajikan dalam bentuk tulis pada peserta didik kelas VII SMP Islam Tarbiyatul Ummah Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap penelitian ini bermanfaat baik secara teori maupun secara praktis.

##### 1. Manfaat teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan, mendukung dan mengembangkan pengetahuan mengenai teks deskripsi serta model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini dapat memberi masukan dan wawasan tentang penggunaan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* atau strategi yang tepat untuk mengatasi masalah pembelajaran, khususnya yang terkait dengan teks deskripsi.

### b. Bagi Peserta didik

Memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih mudah menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi. Menumbuhkan rasa kecintaan terhadap bahasa Indonesia, membantu peserta didik dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi yang dibaca dengan menerapkan model pembelajaran *Two Stay Two Stray*.

### c. Pihak Sekolah

Memberikan masukan kepada sekolah mengenai peningkatan kualitas pembelajaran keterampilan berbahasa, terutama keterampilan menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.